

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat dari penelitian. Penjelasan mengenai bab satu yaitu sebagai berikut.

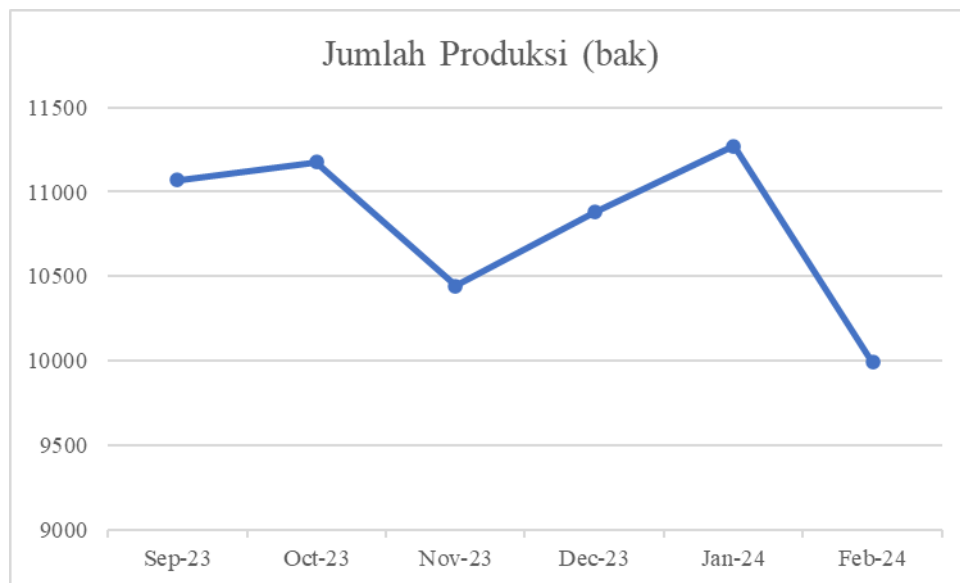
1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia tidak terlepas dari kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan memberikan presentase terbesar pada pelaku usaha sebesar 99,99% dengan jumlah 52,76 juta di Indonesia. Total Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia tidak terlepas dari kontribusi UMKM dengan presentase sebesar 56,92% yang setara Rp1.213,25 Triliun (Rapii et al, 2023). UMKM merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri dan dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha pada sektor ekonomi. Kriteria UMKM menurut pasal 6 undang-undang nomor 20 tahun 2008 yaitu mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 tanpa termasuk tanah dan bangunan yang digunakan usaha, serta mendapatkan hasil penjualan paling banyak Rp300.000.000 pertahun (Supriyanto & Hana, 2020).

Pengukuran produktivitas sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat produktivitas yang diperoleh dari kegiatan pada setiap usaha. Tingkat produktivitas yang telah diketahui digunakan untuk melihat peningkatan maupun penurunan usaha pada setiap periode. Pengukuran produktivitas dilakukan untuk mengevaluasi penggunaan sumber daya agar lebih efisien dan mendapatkan keuntungan usaha yang tinggi (Sutignya et al, 2023). Produktivitas merupakan tumbuhnya ekonomi yang membandingkan jumlah produk yang dihasilkan dengan jumlah sumber daya yang digunakan untuk memproduksi produk tersebut. Produktivitas usaha dikatakan meningkat apabila penggunaan sumber daya dilakukan seminimal mungkin namun menghasilkan hasil produksi yang tinggi (Anggarini et al, 2021).

UMKM Ainul Yaqin terletak di Jl. Raya Sooko, Ds. Sooko, Kec. Wringinanom, Kab. Gresik dan merupakan UMKM yang memproduksi Tahu. UMKM ini sudah berdiri sejak 14 tahun yang lalu yaitu tanggal 15 maret 2010

dengan lahan yang digunakan seluas 3000 meter. Pemilik UMKM ini yaitu bapak H. Suhermanto dengan mempunyai pekerja sebanyak 25 orang. Produksi tahu yang dihasilkan sangat berkualitas sehingga pengiriman penjualan tahu dilakukan di beberapa kecamatan yang ada di kabupaten Gresik dan kota Surabaya. Rasa tahu yang di produksi UMKM Ainul Yaqin mempunyai rasa yang enak dan gurih, sehingga penjualan tahu setiap harinya mencapai ratusan bak.



Gambar 1.1 Grafik produksi produk tahu selama 6 bulan

Berdasarkan gambar grafik 1.1 menunjukkan data produksi tahu yang dilakukan UMKM Ainul Yaqin pada bulan September 2023 sampai bulan Februari 2024. Kegiatan produksi tahu UMKM Ainul Yaqin belum menerapkan pengukuran produktivitas pada usahanya, sehingga dengan mesin yang digunakan dan pekerja yang cukup seharusnya UMKM Ainul Yaqin dapat memaksimalkan pendapatan dengan meminimalkan pengeluaran. Jumlah produksi tahu yang dihasilkan sesuai pada gambar grafik mengalami naik turun. Faktor yang mempengaruhi produktivitas produksi tahu UMKM Ainul Yaqin yaitu tenaga kerja, bahan bakar mesin, bahan baku, dan pemakaian listrik. Pengukuran produktivitas sangat penting dilakukan untuk pelaku usaha dalam mengetahui permasalahan yang terjadi pada setiap periode. Permasalahan pada penelitian ini akan diperbaiki dengan melakukan pengukuran produktivitas untuk mengetahui faktor penyebab turunnya produktivitas pada UMKM Ainul Yaqin. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan ini menggunakan metode

Objective Matrix (OMAX). Peneliti lebih memilih menggunakan metode OMAX daripada metode yang lain karena data pendukung yang digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas lebih sederhana, yaitu dengan menggunakan data input dan data output produksi. Hasil pengukuran produktivitas yang telah didapat akan dilakukan analisis menggunakan metode *fault tree analysis* (FTA) untuk mengetahui penyebab terjadinya suatu kegagalan sistem yang terjadi. Analisis penyebab permasalahan yang terdapat pada UMKM Ainul Yaqin akan dilakukan rekomendasi perbaikan untuk mengatasi masalah yang terjadi.

Metode *Objective Matrix* (OMAX) merupakan metode ukur yang digunakan untuk mengukur produktivitas dan mengidentifikasi produktivitas pada setiap aktivitas produksi dengan memberikan nilai bobot agar mendapatkan nilai indeks produktivitas. Metode OMAX digunakan untuk alat bantu memecahkan masalah produktivitas dan alat untuk mengamati pertumbuhan produktivitas. Kelebihan pada metode OMAX yaitu metode sederhana yang digunakan untuk mengukur produktivitas dengan menggunakan data jumlah input produksi yang digunakan dan output produksi yang dihasilkan, sehingga mudah dilakukan pengukuran produktivitas karena kriteria yang digunakan sudah sesuai keinginan usaha. Pengukuran dengan metode OMAX digunakan untuk mengetahui nilai indeks produktivitas yang ada pada proses produksi apakah mengalami peningkatan atau penurunan dan digunakan untuk mengetahui penggunaan sumber daya pada proses produksi yang efisien (Maulidah & Utomo, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat di penelitian skripsi ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat produktivitas produksi tahu pada UMKM Ainul Yaqin ?
2. Rasio produktivitas manakah yang memiliki nilai terendah ?
3. Bagaimana strategi untuk meningkatkan produktivitas produksi pada UMKM Ainul Yaqin ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dilakukan pada penelitian skripsi ini yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat produktivitas produksi tahu pada UMKM Ainul Yaqin.

2. Mengetahui nilai rasio produktivitas terendah.
3. Mengetahui strategi untuk meningkatkan produktivitas dengan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) pada UMKM Ainul Yaqin.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian skripsi yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini bermanfaat untuk UMKM Ainul Yaqin dalam mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan untuk menerapkan proses produksi yang lebih efisien.
2. Penulis mendapatkan manfaat untuk mengaplikasikan metode OMAX (*Objective Matrix*) dalam mencapai target produksi.
3. Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan bagi pembaca yang melakukan penelitian sejenis.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada penelitian ini digunakan dalam membatasi permasalahan yang ada agar tidak menyimpang luas dan memudahkan penelitian yang dilakukan. Data yang digunakan peneliti adalah data bulan september 2023 sampai bulan februari 2024.

1.6 Sistematika Laporan Penelitian

Sistematika yang terdapat pada penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan, penggunaan metode OMAX (*objective matrix*), penggunaan metode AHP (*analytical hierarchy process*), dan metode FTA (*fault tree analysis*).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga menjelaskan tentang alur proses penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode penyelesaian yang digunakan, dan *flowchart* penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DATA

Bab empat menjelaskan tentang gambaran umum dari tahapan penelitian ini mulai dari pengumpulan data hingga memperoleh data hasil akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.